

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari deskripsi data dan hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat dirumuskan simpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI MIA 6 SMA Negeri 16 Bandung tahun ajaran 2017/2018 sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* termasuk ke dalam kategori hampir sedang (rentang nilai 46-55). Ini dibuktikan dengan perolehan nilai siswa terendah 30 dan nilai tertinggi 75 dengan rata-rata nilai sebesar 51,85.
2. Kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI MIA 6 SMA Negeri 16 Bandung tahun ajaran 2017/2018 sesudah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* termasuk ke dalam kategori baik (rentang nilai 76-85). Ini dibuktikan dengan perolehan nilai siswa terendah 70 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata nilai sebesar 85,86.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata tes awal (*Pre-test*) dan nilai rata-rata tes akhir (*Post-test*), yaitu terjadi kenaikan dari kategori hampir sedang menjadi kategori baik.
4. Teknik *Mind Mapping* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Jerman.

B. Implikasi

Proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa. Penggunaan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran ini mendapat respon positif dari siswa. Hal tersebut terjadi karena teknik *Mind Mapping* baru pertama kali dirasakan siswa dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman. Selain itu, langkah pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* ini membuat siswa lebih kreatif dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan penghitungan uji-t dapat diketahui bahwa penggunaan teknik *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa. Oleh karena itu, teknik *Mind Mapping* ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman.
2. Apabila guru ingin menerapkan teknik *Mind Mapping* ini, arahan dan bimbingan kepada siswa ketika mereka membuat *Mind Mapping* sangat dianjurkan untuk mengefisienkan waktu. Hal ini dikarenakan ketika membuat *Mind Mapping* siswa cenderung membutuhkan waktu lebih lama apabila tidak mendapat arahan dari guru.
3. Guru sebaiknya sudah menyediakan pusat utama *Mind Mapping*. Dalam penelitian ini sudah disiapkan pusat utama *Mind Mapping* dengan kata *Meine Familie*. Hal ini dibutuhkan agar siswa dapat dengan mudah memulai untuk membuat *Mind Mapping* mereka.
4. Peneliti lain dapat menerapkan teknik *Mind Mapping* pada pembelajaran keterampilan bahasa Jerman lain seperti pada keterampilan membaca (*Lesen*) dan berbicara (*Sprechen*).